

## PELATIHAN MANAJEMEN USAHA BAGI USAHA KECIL/UMKM DI KABUPATEN KARANGANYAR

**Moch. Irsad<sup>1</sup>, Euis Soliha<sup>2</sup>, Sri Sudarsi<sup>3</sup>, Cahyani Nuswandari<sup>4</sup>**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank

Jalan Kendeng V Bendan Ngisor, Semarang, Indonesia

<sup>1</sup>moch.irsad@edu.unisbank.ac.id, <sup>2</sup>euissoliha@edu.unisbank.ac.id,

<sup>3</sup>srisudarsi@edu.unisbank.ac.id, <sup>4</sup>cahyani@edu.unisbank.ac.id

### Abstrak

Banyak masyarakat Kabupaten Karanganyar ini memiliki hasrat yang kuat untuk berwirausaha, maka perlu upaya untuk menumbuhkan iklim kondusif bagi perkembangan Usaha Mikro/ usaha kecil dalam mempercepat pembangunan daerah. Kinerja UMKM belum optimal karena beberapa permasalahan antara lain UMKM kurang permodalan, kesulitan dalam pemasaran, persaingan usaha ketat, kesulitan bahan baku, kurang teknis produksi dan keahlian, ketrampilan manajerial kurang, kurang pengetahuan manajemen keuangan dan iklim usaha kurang kondusif. Agar kinerja UMKM bisa lebih baik maka diperlukan adanya pelatihan manajemen usaha yang meliputi manajemen pemasaran, sumber daya manusia, keuangan, operasi, dan penyusunan laporan keuangan. Hasil pelatihan, 25 (duapuluh lima) peserta mengikuti kegiatan pelatihan selama 4 hari dan 95% peserta menyatakan dapat memahami materi dan mengerjakan latihan-latihan yang diberikan dan 5% menyatakan cukup memahami.

Kata kunci: Pemasaran, SDM, Keuangan dan Operasi

### Abstract

*Many people in Karanganyar Regency have a strong desire for entrepreneurship, so efforts are needed to foster a conducive climate for the development of Micro/small businesses in accelerating regional development. MSME performance has not been optimal due to several problems, including MSMEs lack of capital, difficulties in marketing, tight business competition, difficulties in raw materials, lack of technical production and expertise, lack of managerial skills, lack of knowledge of financial management and a less conducive business climate. In order for the performance of MSMEs to be better, it is necessary to have business management training which includes marketing management, human resources, finance, operations, and preparation of financial reports. The results of the training,*

*Keywords: Marketing, HR, Finance and Operations*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi inklusif menjadi fokus utama yang ingin dicapai melalui penerapan kebijakan baik melalui bank sentral maupun pemerintah. Inovasi baru pada sektor produktif dipandang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu Negara terutama dinegara berkembang. Pertumbuhan ekonomi dapat dicapai ketika sumber daya produktif dapat dimanfaatkan secara optimal dan dialokasikan seacara merata. Dalam proses pembangunan perekonomian Indonesia, sektor UMKM memiliki peranan yang sangat strategis dan penting.

Perkembangan UMKM tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 cenderung mengalami kenaikan. Sektor usaha mikro naik sebesar 1.251.230 atau 1,98% ; sektor usaha kecil naik sebesar 15.547 atau 1,99% ; sektor usaha menengah naik sebesar 4.763 atau 7,85% ; dan sektor usaha besar naik sebesar 87 atau 1,58%.

Pandemi Covid-19 yang melanda di negara kita memberikan dampak pelaku usaha besar dan usaha kecil yang mengalami stagnasi bahkan berhenti aktivitasnya, Kondisi ini sangat berbeda

dibandingkan tahun 1998 dimana pada masa krisis tersebut sektor usaha kecil dan menengah terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis.

Jumlah Penduduk di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2019 sebanyak 871.596 jiwa, terdiri dari laki-laki 430.975 jiwa dan perempuan 440.621 jiwa. Kecamatan dengan penduduk terbanyak adalah Kecamatan Colomadu, yaitu 88.072 jiwa (10,10%). Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah kecamatan Jatipuro, yaitu 25.242 jiwa (2,90 %). Banyak masyarakat Kabupaten Karanganyar ini memiliki hasrat yang kuat untuk berwirausaha. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu upaya untuk menumbuhkan iklim kondusif bagi perkembangan Usaha Mikro/ usaha kecil dalam mempercepat pembangunan daerah.

Kinerja UMKM di Kabupaten Karanganyar dapat dikatakan belum optimal, hal ini disebabkan adanya permasalahan antara lain: pelaku usaha berpendidikan rendah, kurang permodalan, kesulitan dalam pemasaran, proses produksi tidak secara kontinyu, belum dilakukan pencatatan baik penerimaan maupun pengeluaran, dan persaingan usaha yang semakin ketat. Dengan adanya permasalahan tersebut penulis mengadakan kegiatan pengabdian pelatihan manajemen usaha bagi usaha Kecil/UMKM di Kabupaten Karanganyar dengan harapan setelah mengikuti pelatihan para pelaku UMKM dapat mengelola usahanya secara terencana dan baik sehingga usahanya terus beroperasi dan berkembang dengan pesat.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **Tempat dan Waktu**

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan adalah hari Selasa sampai dengan Jum'at tanggal 18 sampai dengan 21 Mei 2021 di Kabupaten Karanganyar. Setelah selesai kegiatan pelatihan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2021 dilakukan kunjungan beberapa UMKM sebagai sampel dalam rangka memonitoring penerapan prosedur pencatatan transaksi, jurnal, buku besar, neraca dan laporan laba/rugi.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dengan metode :

1. Ceramah, metode yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta dengan media *Power Point* sehingga dapat menambah pengetahuan peserta. Adapun materi yang diberikan adalah :
  - a. Manajemen Pemasaran
  - b. Manajemen Operasi
  - c. Manajemen Sumber Daya Manusia
  - d. Manajemen Keuangan ( Akuntansi )
2. Tanya Jawab, metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh peserta memahami materi yang diberikan kepada pemateri
3. Latihan-latihan, peserta diberikan latihan-latihan antara lain siklus akuntansi, menghitung harga pokok, modal kerja, titik impas, EOO, ratio keuangan, foto produk, pemasaran dengan online.

## PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk pelatihan dilaksanakan selama 4 hari yaitu tanggal 18 sampai dengan 21 Mei 2021 dan bulan Juni sampai dengan Agustus 2021 dilakukan kunjungan beberapa UMKM sebagai sampel dalam rangka memonitoring penerapan prosedur pencatatan transaksi, jurnal, buku besar, neraca dan laporan laba/rugi. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 25 orang pelaku usaha/UMKM. Selama kegiatan berlangsung respon dari peserta sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari semangat bertanya, merespon setiap materi yang disampaikan oleh pemateri dan secara sungguh-sungguh mengerjakan latihan-latihan.

Materi diberikan dengan ceramah dengan media power point, latihan-latihan dan tanya jawab. Materi terdiri dari :

1. Manajemen Pemasaran, materi yang diberikan kepada peserta pelatihan adalah pentingnya brand, desain kemasan, digital marketing, dan foto produk.
2. Manajemen Keuangan, materi yang diberikan kepada peserta pelatihan adalah ratio keuangan, modal kerja, dan break event point.
3. Manajemen Sumber Daya Manusia, materi yang diberikan kepada peserta pelatihan adalah rekrutmen, pengembangan pegawai, sistem penggajian, dan pemberian kompensasi.
4. Manajemen Operasi, materi yang diberikan kepada peserta pelatihan adalah sistem produksi, desain barang dan jasa, transportasi, dan pemilihan lokasi.
5. Akuntansi, materi yang diberikan kepada peserta pelatihan adalah tehnik penyusunan laporan keuangan yang meliputi jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca, dan laba-rugi, serta penentuan harga pokok produk.

Dengan materi yang diberikan kepada peserta pelatihan, peserta pelatihan dapat mengelola usaha dengan menerapkan manajemen pemasaran, manajemen keuangan, sumber daya manusia, manajemen operasi. Sedangkan materi akuntansi, peserta dapat menerapkan proses akuntansi dalam usahanya sehingga dapat menyusun laporan keuangan baik dalam bentuk neraca maupun rugi-laba. Berikut foto-foto kegiatan penyampaian materi kepada peserta pelatihan.





Damping itu, peserta juga diberikan latihan-latihan misalnya menghitung harga pokok, menentukan kebutuhan modal kerja, menghitung ratio keuangan, penentuan *break event point*, penyusunan jurnal sampai laporan keuangan, dan membuat foto produk. Dengan materi ini pelatihan ini diharapkan peserta dapat mengelola usahanya lebih baik dan dapat mengimplementasikan dalam usahanya. Berikut foto-foto peserta pelatihan dalam mengerjakan latihan-latihan yang diberikan nara sumber.





## EVALUASI KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik, lancar dan dilaksanakan selama empat hari dari tanggal 18 sampai dengan 21 Mei 2021 dengan waktu pelaksanaan jam 08.00 – 20.30 serta kunjungan ke UMKM pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2021

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk Pelatihan Manajemen Usaha Kecil/UMKM di Karanganyar ini dievaluasi dengan kuesioner yang diberikan kepada peserta pelatihan 25 (duapuluh lima) menyatakan 95% peserta dapat memahami materi dan mengerjakan latihan-latihan yang diberikan selama pelatihan dan 5% menyatakan cukup memahami.

## PENUTUP

### Simpulan

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan sesuai dengan waktunya dan berjalan dengan baik dan lancar.
2. Peserta pelatihan dengan serius mengikuti kegiatan penyampaian materi dan latihan-latihan dari nara sumber

3. Materi pengabdian meliputi: manajemen pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, operasional dan akuntansi.
4. 95% peserta dapat memahami dan mengerjakan latihan-latihan dan 5% peserta cukup memahami.
5. Tim berkomitmen akan menindaklanjuti kegiatan ini dengan format yang akan disesuaikan dengan kebutuhan UMKM agar dampak positif benar-benar dirasa oleh peserta pelatihan, misal pendampingan kepada UMKM.

### **Saran**

Dari simpulan dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan dibatasi pada jenis usaha-usaha tertentu, sehingga bisa lebih fokus.
2. Peserta pelatihan setelah mengikuti kegiatan diharapkan dengan benar-benar menerapkan dalam mengelola usahanya.
3. Tindaklanjut dari tim penting dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan yang pertama ini ada dampak positifnya bagi peserta kegiatan pengabdian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Barry Reinder and Jay Heizer, (2001). Prinsip-Prinsip Manajemen Operasi. Jakarta. Salemba Empat
- Bustami B, Nurlela. Akuntansi Biaya. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2013
- Carter, K. William. 2009. Akuntansi Biaya. Jilid Pertama. Dialih bahasakan oleh Krista. Jakarta: Salemba Empat.
- Eugene F. Bringham and Joel F. Houston , (2012). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Terjemahan). Jakarta: Salemba Empat.
- Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X, Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2016.
- Profil Kabupaten Karanganyar, 2019.
- Riyanto, Bambang. Manajemen Keuangan: Dasar-dasar pembelajaran perusahaan, Yogyakarta: BPFE, 2011.
- Samryn,L. M. Pengantar Akuntansi 1 mudah membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.
- Supomo dan Eti Nurhayati. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa dan Umum. Penerbit : Yrama Widya. ISBN : 978-602-277-724-3
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah  
*Website* Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Jawa Tengah